

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan IPS UPI sebagai calon guru IPS dapat terpenuhi dan berjalan dengan efektif dengan adanya kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat gestur tubuh, kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemampuan bergaul. Kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat dalam gestur tubuh terjalin oleh mahasiswa Pendidikan IPS UPI dan rekan atau tim kerja pada saat mengikuti program MSIB dengan adanya proses dalam pengenalan dengan cara pengelompokan dalam penugasan. Hal tersebut berjalan mengalir dengan saling keterhubungan dengan adanya interaksi sosial. Sehingga, mahasiswa Pendidikan IPS UPI dapat beradaptasi dengan mudah dan memberanikan diri untuk bisa mengenal, berdiskusi, memberikan pendapat, memberikan kritik dan saran, sampai dengan bercerita untuk saling berbagi pengalaman kampus, budaya, atau kebiasaan yang berbeda dengan penyampaian baik secara langsung dengan pemaparan yang jelas dan tentunya penggunaan isyarat dalam gestur tubuh pada tatapan mata, gerakan tangan, dan mimik wajah pada saat berbicara. Selain itu, terjalannya komunikasi dalam bentuk tulisan mampu dilakukan dalam bentuk media sosial.

Hal ini juga berjalan dengan adanya interaksi sosial dalam kemampuan mahasiswa Pendidikan IPS UPI menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan rata-rata kemampuan dasar. Namun, dengan adanya dukungan pembelajaran lanjutan dari setiap mentor, pemateri, atau dari rekan kerja yang bisa memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai beberapa teknologi yang dipakai untuk penunjang tugas yang diberikan oleh mitra. Seiring berjalannya waktu dengan kebiasaan dalam interaksi sosial mahasiswa Pendidikan IPS UPI mampu dalam menjalin hubungan sosial secara luas dan terbuka kepada siapa pun dengan kemampuan bergaul yang diterapkan pada rekan atau tim kerja selama mengikuti program MSIB. Sehingga, kemampuan-kemampuan yang terlaksana pada saat menjalankan program MSIB dan

mengalami peningkatan terhadap kemampuan berkomunikasi, kemampuan menggunakan teknologi, sampai dengan kemampuan bergaul senantiasa sudah memenuhi dalam indikator kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan IPS sebagai calon guru IPS. Meskipun, dalam pelaksanaannya terdapat lebih banyak yang mengambil bidang yang berbeda dengan Pendidikan. Namun, peningkatan kemampuan dan keterampilan diri pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI setelah mengikuti program MSIB dapat memenuhi kompetensi mahasiswa Pendidikan IPS sebagai calon guru IPS.

Keterampilan berkomunikasi sosial pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI terjalin dengan adanya interaksi sosial dengan pemenuhan konsep penting dalam melakukan komunikasi dengan adanya konsep dalam pikiran, diri, dan masyarakat. Mahasiswa Pendidikan IPS UPI mampu dalam memberikan pendapat untuk suatu keputusan dengan proses berpikir yang kritis untuk mendapatkan solusi dalam pemecahan masalah dengan adanya proses berpikir dan keberanian dalam memberikan pendapat. Tentunya menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya bisa memberikan rasa percaya diri pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI dengan meningkatkan kemampuan dalam memberikan dan menerima kritik dan saran untuk bisa merefleksi diri melalui interaksi sosial sesuai dengan konsep diri penerimaan diri dan sikap terbuka kepada rekan atau tim kerja.

Kemudian dalam konsep masyarakat yang terjalin yaitu mahasiswa Pendidikan IPS UPI dapat berperan aktif dengan keberanian diri untuk inisiatif berperan aktif dalam program MSIB terutama dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh mitra. Sehingga, dengan kemampuan dasar mahasiswa Pendidikan IPS UPI mendapatkan kesempatan dalam peningkatan kemampuan yang mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengikuti program MSIB. Adapun perubahan yang terjadi setelah mengikuti program MSIB pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI yaitu dalam kedisiplinan manajemen waktu yang sebelumnya masih ngaret, keberanian dan kepercayaan diri yang sebelumnya masih takut dan ragu, kemampuan berkomunikasi yang meningkat, dan rasa kepedulian terhadap sesama lebih meningkat terutama terhadap masyarakat sekitar.

Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UPI yaitu dalam pengembangan diri dengan beberapa peningkatan kemampuan dan keterampilan baik secara *Soft Skills* maupun *Hard Skills* yang dapat menunjang mahasiswa Pendidikan IPS UPI sebagai bekal untuk melanjutkan kerja baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga profesional dalam bidang lainnya dan untuk persiapan menghadapi masa yang akan mendatang setelah lulus. Selain itu, program MSIB memberikan peluang untuk mahasiswa Pendidikan IPS UPI dapat bekerja secara langsung yaitu terdapat penawaran langsung untuk menjadi karyawan pada perusahaan yang dipilih menjadi mitra pada saat mengikuti program MSIB dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa Pendidikan IPS UPI untuk membuka usaha pribadi yang dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pembekalan dasar dalam pembelajaran IPS dengan pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik dan juga mandiri dalam melakukan usaha menjadi modal dasar mahasiswa Pendidikan IPS UPI dapat mengembangkan dirinya dalam dunia kerja secara langsung. Sedangkan, dalam dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UPI merupakan beberapa hambatan yang dirasakan dalam menjalankan program MSIB dengan kebijakan yang berubah-ubah dalam memenuhi persyaratan, informasi kebijakan konversi, dan keterlambatan dalam Biaya Bantuan Hidup (BBH) yang berpengaruh dalam keberlangsungan program MSIB. Sehingga, menjadi hambatan dalam pelayanan akan hak yang harus didapatkan mahasiswa.

## **5.2 Implikasi**

Sejalan dengan yang telah disebutkan dalam kesimpulan di atas, penelitian ini dapat berimplikasi pada hal yang berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi sosial mahasiswa Pendidikan IPS UPI pasca mengikuti program kampus merdeka MSIB. Penelitian ini berdampak bagi mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, peneliti selanjutnya, dan peneliti sendiri, sebagai berikut:

### **A. Mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI**

Mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat memahami dan mengetahui bahwa dengan menjalin interaksi sosial yang baik dengan

kemampuan berkomunikasi secara langsung dapat memberikan kepercayaan diri untuk bisa menjalin hubungan sosial dan dapat beradaptasi dengan baik dengan individu atau kelompok lainnya yang memiliki latar belakang yang berbeda karena mahasiswa Pendidikan IPS UPI mampu untuk bisa beradaptasi dengan baik dalam menjalin hubungan sosial melalui komunikasi yang dibangun dengan adanya kebiasaan dalam mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama sampai dengan penyelesaian masalah secara bersama. Selain itu, dengan kemampuan yang meningkat dengan pembelajaran secara langsung di dunia kerja tentunya memberikan kesempatan pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI untuk mengembangkan kompetensi sosial dan keterampilan mahasiswa Pendidikan IPS UPI.

#### **B. Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI**

Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat memahami bahwa program Kampus Merdeka MSIB yang sedang berjalan setiap semester memiliki dampak yang baik bagi mahasiswa Pendidikan IPS UPI. Sehingga, dengan adanya interaksi sosial yang terjalin dengan positif dan hubungan sosial yang terjalin dalam komunikasi penyampaian informasi, pengarahan, dan pelayanan terhadap mahasiswa Pendidikan IPS UPI dapat berjalan lebih baik.

#### **C. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi peneliti selanjutnya dengan menambah kajian mengenai keterampilan berkomunikasi sosial khususnya yang berkaitan dengan interaksi sosial. Implikasi yang diberikan oleh penelitian ini juga berkaitan dengan kajian interaksi sosial dengan jenis interaksi simbolik yang menghasilkan beberapa hal terutama resiliensi akademik pada mahasiswa. Sehingga, dapat menambah referensi peneliti yang dapat mendukung topik penelitian selanjutnya.

#### **D. Peneliti Sendiri**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi peneliti dengan menambah pengetahuan tambahan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah di peroleh selama perkuliahan. Selain itu, dengan penelitian ini dapat memberikan kesempatan peneliti untuk

mengembangkan diri berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dalam hasil penelitian.

### **5.3 Rekomendasi**

Sejalan dengan yang telah disebutkan dalam implikasi di atas, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pada hal yang berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi sosial mahasiswa Pendidikan IPS UPI pasca mengikuti program kampus merdeka MSIB. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, peneliti selanjutnya, dan peneliti sendiri, sebagai berikut:

#### **A. Mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI**

Mahasiswa program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat meningkatkan usaha untuk lebih aktif dalam mencari dan menerima informasi secara langsung dengan komunikasi yang baik. Kemudian, mahasiswa Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat menyiapkan persiapan untuk pendaftaran dengan pengurusan berkas dan dokumen yang sesuai dengan arahan terbaru dari pihak kampus UPI yang memberikan informasi sesuai dengan ketentuan dari kebijakan Kemendikbud. Sehingga, peluang dalam mengikuti program MSIB semakin besar dan tentunya sesuai dengan bidang yang diminati.

#### **B. Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI**

Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat senantiasa memberikan pelayanan dalam informasi yang tepat waktu dan tepat sasaran. Terutama, dalam program Kampus Merdeka MSIB terhadap mahasiswa Pendidikan IPS FPIPS UPI dapat dilakukan sosialisasi secara detail terkait dengan adanya himpunan informasi mengenai program Kampus Merdeka.

#### **C. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai keterampilan mahasiswa dalam ketegasan pengambilan keputusan yang lebih mendalam dengan kemampuan dalam mengolah informasi yang benar, kemampuan mengolah emosi, keberanian dalam menimbang dan mengambil risiko pada saat mengikuti program MSIB. Sehingga, dapat menghasilkan wawasan yang

lebih lengkap dari sudut pandang yang berbeda mengenai keterampilan berkomunikasi sosial dengan adanya interaksi sosial yang terjalin.

#### **D. Peneliti Sendiri**

Rekomendasi bagi peneliti dapat menerapkan pengetahuan dalam penelitian ini sebagai wawasan dan pengembangan diri dalam menjalin hubungan sosial dengan adanya interaksi sosial yang diciptakan dengan keterampilan berkomunikasi. Sehingga, mampu untuk memiliki perubahan positif yang di dapatkan setelah melakukan penelitian.